



BADAN KARANTINA INDONESIA

DEPUTI BIDANG KARANTINA IKAN

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NO.16 JAKARTA 10110
GEDUNG MINA BAHARI II LANTAI 7. KANTOR BADAN KARANTINA INDONESIA
www.karantinaindonesia.go.id
deputiki@karantinaindonesia.go.id

KEPUTUSAN DEPUTI BIDANG KARANTINA IKAN BADAN KARANTINA INDONESIA NOMOR 8 TAHUN 2025

TENTANG
PERSYARATAN KEAMANAN PANGAN DAN MUTU PANGAN UNTUK PRODUK
IKAN SERTA PERSYARATAN KEAMANAN PAKAN DAN MUTU PAKAN UNTUK
PAKAN IKAN YANG DIMASUKKAN KE ATAU DIKELUARKAN DARI DALAM
WILAYAH NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEPUTI BIDANG KARANTINA IKAN
BADAN KARANTINA INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa produk ikan dan pakan ikan yang dimasukkan ke atau dikeluarkan dari dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia harus memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan serta standar keamanan pangan dan mutu pangan dan keamanan pakan dan mutu pakan agar tidak menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan dan lingkungan;
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Deputy Bidang Karantina Ikan Badan Karantina Indonesia tentang Persyaratan Keamanan Pangan dan Mutu Pangan untuk Produk Ikan serta Persyaratan Keamanan Pakan dan Mutu Pakan untuk Pakan Ikan yang Dimasukkan ke atau Dikeluarkan dari dalam Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia;

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2019 tentang Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6878);
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2023 tentang Badan Karantina Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 97);
3. Peraturan Badan Karantina Indonesia Nomor 1 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Karantina Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 842);
4. Peraturan Badan Karantina Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Badan Karantina Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 843);
5. Peraturan Badan Karantina Indonesia Nomor 3 Tahun 2024 tentang Tempat Pemasukan dan Pengeluaran Media Pembawa Hama dan Penyakit Hewan Karantina, Hama dan Penyakit Ikan Karantina, serta Organisme

- Pengganggu Tumbuhan Karantina (Berita Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 122);
6. Peraturan Badan Karantina Indonesia Nomor 14 Tahun 2024 tentang Tata Cara Tindakan Karantina dan Pengawasan Secara Terintegrasi (Berita Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 918);
 7. Peraturan Badan Karantina Indonesia Nomor 5 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Karantina Indonesia Nomor 1 Tahun 2024 tentang Jenis Komoditas Wajib Periksa Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 140);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :** KEPUTUSAN DEPUTI BIDANG KARANTINA IKAN, BADAN KARANTINA INDONESIA TENTANG PERSYARATAN KEAMANAN PANGAN DAN MUTU PANGAN UNTUK PRODUK IKAN SERTA PERSYARATAN KEAMANAN PAKAN DAN MUTU PAKAN UNTUK PAKAN IKAN YANG DIMASUKKAN KE ATAU DIKELUARKAN DARI DALAM WILAYAH NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA.
- KESATU :** Persyaratan keamanan pangan dan mutu pangan untuk produk ikan serta persyaratan keamanan pakan dan mutu pakan untuk pakan ikan, sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Deputy ini.
- KEDUA :** Persyaratan keamanan pangan dan mutu pangan untuk produk ikan serta persyaratan keamanan pakan dan mutu pakan untuk pakan ikan sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU merupakan acuan bagi Pejabat Karantina Ikan dan pihak lain dalam melakukan pengujian keamanan pangan dan mutu pangan untuk produk ikan serta keamanan pakan dan mutu pakan untuk pakan ikan yang dimasukkan ke atau dikeluarkan dari dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- KETIGA :** Batas maksimal keamanan pangan dan mutu pangan untuk produk ikan serta batas maksimal keamanan pakan dan mutu pakan untuk pakan ikan dapat menyesuaikan dengan persyaratan negara tujuan dalam hal pengeluaran produk ikan dan pakan ikan dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

KEEMPAT : Keputusan Deputi ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 11 November 2025

DEPUTI BIDANG KARANTINA IKAN
BADAN KARANTINA INDONESIA,



DRAMA PANCA PUTRA

LAMPIRAN
KEPUTUSAN DEPUTI BIDANG KARANTINA IKAN
NOMOR 8 TAHUN 2025
TENTANG
PERSYARATAN KEAMANAN PANGAN DAN MUTU PANGAN
UNTUK PRODUK IKAN SERTA PERSYARATAN KEAMANAN
PAKAN DAN MUTU PAKAN UNTUK PAKAN IKAN YANG
DIMASUKKAN KE ATAU DIKELUARKAN DARI DALAM WILAYAH
NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA

PERSYARATAN KEAMANAN PANGAN DAN MUTU PANGAN UNTUK PRODUK IKAN SERTA PERSYARATAN KEAMANAN PAKAN DAN
MUTU PAKAN UNTUK PAKAN IKAN YANG DIMASUKKAN KE ATAU DIKELUARKAN DARI DALAM WILAYAH NEGARA KESATUAN
REPUBLIK INDONESIA

A. AMBANG BATAS SENSORI, CEMARAN MIKROBA, CEMARAN LOGAM BERAT, PARASIT DAN HISTAMIN UNTUK PRODUK IKAN SEGAR, UDANG
SEGAR DAN TUNA LOIN SEGAR

Produk Ikan	Parameter Uji	Persyaratan				Acuan	Keterangan
Ikan Segar	a. Sensori	Minimum 7,0 ¹⁾				SNI 2729:2021 Ikan segar * Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2022 Tentang Persyaratan Cemaran Logam Berat dalam Pangan Olahan	1) Untuk setiap parameter sensori 2) Untuk pengujian kuantitatif yang persyaratannya jumlah koloni menggunakan 3 kelas sampling. Persyaratan cemaran mikroba diperbolehkan sejumlah contoh tertentu berada pada nilai marginal (antara m dan M) tetapi tidak diperbolehkan satu contoh pun melebihi nilai hasil uji maksimal (M) dengan keterangan: n adalah jumlah contoh yang diuji c adalah jumlah contoh yang diperbolehkan berada pada nilai marginal (antara m dan M) m adalah nilai hasil uji minimal pada nilai marginal
	b. Cemaran mikroba	n	c	m	M		
	Angka Lempeng Total (ALT) ²⁾	5	2	10 ⁵ koloni/g	10 ⁶ koloni/g		
	<i>Escherichia coli</i> ²⁾	5	2	1 APM/g	10 APM/g		
	<i>Salmonella</i> ³⁾	5	0	negatif/25 g	NA		
	c. Cemaran logam ⁴⁾						
	Merkuri (Hg)	Maksimum 0,50 mg/kg					
		Maksimum 1,00 ⁵⁾ mg/kg					
	Timbal (Pb)	Maksimum 0,30 mg/kg					
	Kadmium (Cd)	Maksimum 0,30 mg/kg					
	Arsen (As)*	Maksimum 2,0 mg/kg*					
	d. Parasit ⁴⁾						
Parasit ⁶⁾	Maksimum 1 ekor/kg						

Produk Ikan	Parameter Uji	Persyaratan				Acuan	Keterangan
	e. Histamin⁷⁾ Histamin	Maksimum 100 mg/kg				SNI 2729:2021 Ikan segar * Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2022 Tentang Persyaratan Cemaran Logam Berat dalam Pangan Olahan	M adalah nilai hasil uji maksimal pada nilai marginal 3) Untuk pengujian kualitatif yang persyaratannya positif atau negatif menggunakan 2 kelas sampling. Persyaratan cemaran mikroba tidak diperbolehkan ada contoh yang positif, dengan keterangan: n adalah jumlah contoh yang diuji c adalah jumlah contoh yang tidak boleh positif m adalah persyaratan yang harus dipenuhi 4) Jika diperlukan 5) Untuk bahan baku ikan predator 6) Berbentuk kapsuler (kista) dengan diameter > 3 mm atau parasit non kapsuler (cacing) yang panjangnya > 10 mm 7) Untuk ikan <i>scombroid</i> , <i>clupeidae</i> , <i>scombresocidae</i> , <i>pomatomidae</i> , <i>coryphaenidae</i>
Udang Segar	a. Sensori	Minimum 7,0 ¹⁾				SNI 2728:2018 Udang segar * Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2022 Tentang Persyaratan Cemaran Logam Berat dalam Pangan Olahan	1) Untuk setiap parameter sensori 2) Jika diperlukan 3) Udang hasil tangkapan atau budidaya air payau 4) Udang hasil budidaya n adalah jumlah sampel uji c 2 kelas sampling : jumlah maksimum sampel yang diperbolehkan melebihi batas persyaratan maksimum yang tercantum pada m
	b. Cemaran mikroba	n	c	m	M		
	Angka Lempeng Total (ALT)	5	1	10 ⁴ koloni/g	10 ⁵ koloni/g		
	<i>Escherichia coli</i>	5	1	<3 APM/g	<3,6 APM/g		
	<i>Salmonella</i>	5	0	negatif/25 g	Td		
	<i>Vibrio cholerae</i> ²⁾	5	0	negatif/25 g	Td		
	<i>Vibrio parahaemolyticus</i> ³⁾	5	0	APM/g	Td		
	c. Cemaran kimia⁴⁾						
	Kloramfenikol	Tidak ada					
	Metabolit Nitrofurantoin (SEM,	Tidak ada					

Produk Ikan	Parameter Uji	Persyaratan				Acuan	Keterangan
	AHD, AOZ, AMOZ)					SNI 2728:2018 Udang segar * Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2022 Tentang Persyaratan Cemaran Logam Berat dalam Pangan Olahan	c 3 kelas sampling : Jumlah maksimum sampel yang persyaratannya berada antara m dan M dan tidak boleh satu pun sampel melebihi batas persyaratan maksimum yang tercantum pada M serta sampel yang lain harus kurang dari nilai m m (2 kelas sampling) : Batas persyaratan maksimum M (3 kelas sampling) : Batas persyaratan Maksimum Td adalah Tidak diberlakukan SEM adalah Semicarbazide AHD adalah Aminohydantoin AOZ adalah Furazolidone AMOZ adalah Furaltadone
	Tetrasiklin	Maksimum 100 µg/kg					
	d. Cemaran logam ²⁾						
	Merkuri (Hg)	Maksimum 0,5 mg/kg					
	Timbal (Pb)	Maksimum 0,5 mg/kg					
	Kadmium (Cd)	Maksimum 0,5 mg/kg					
	Arsen (As)*	Maksimum 2,0 mg/kg*					
	e. Cemaran fisik						
	Filth	0					
Tuna Loin Segar	a. Sensori	Minimum 7,0 ¹⁾				SNI 7530:2018 Tuna loin segar * Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2022 Tentang Persyaratan Cemaran Logam Berat dalam Pangan Olahan	¹⁾ Untuk setiap parameter sensori ²⁾ Jika diperlukan ³⁾ Lebih dari satu duri per kg yang panjangnya ≥10 mm, atau diameter ≥1 mm, satu duri yang panjangnya ≤5 mm tidak dianggap sebagai cacat mutu jika diameternya <2 mm atau dapat dengan mudah dilepaskan dengan kuku tangan ⁴⁾ Terdapat 2 atau lebih parasit per kg dari unit contoh yang dideteksi dengan diameter kapsuler (kista) >3 mm atau parasit non kapsuler (cacing) yang panjangnya >10 mm
	b. Fisika						
	Suhu Pusat	Maksimum 4,4 °C					
	b. Cemaran mikroba	n	c	m	M		
	Angka Lempeng Total (ALT)	5	1	10 ⁴⁾ koloni/g	10 ⁵⁾ koloni/g		
	<i>Escherichia coli</i>	5	1	< 3 APM/g	3,6 APM/g		
	<i>Salmonella</i>	5	0	negatif/25 g	Td		
	<i>Vibrio cholerae</i>	5	0	negatif/25 g	Td		
	<i>Lysteria monocytogenes²⁾</i>	5	0	negatif APM/g	Td		
	c. Cemaran logam						
	Merkuri (Hg)	Maksimum 0,1 mg/kg					
	Timbal (Pb)	Maksimum 0,3 mg/kg					
	Kadmium (Cd)	Maksimum 0,1 mg/kg					

Produk Ikan	Parameter Uji	Persyaratan	Acuan	Keterangan
	Arsen (As)*	Maksimum 2,0 mg/kg*	SNI 7530:2018 Tuna loin segar	n = jumlah sampel uji c = 2 kelas pengambilan contoh : jumlah maksimum sampel yang diperbolehkan melebihi batas persyaratan maksimum yang tercantum pada m
	d. Histamin⁷⁾			c = 3 kelas pengambilan contoh : jumlah maksimum sampel yang persyaratannya berada antara m dan M dan tidak boleh
	Histamin	Maksimum 100 mg/kg		
	e. Cemarkan kimia			
	Histamin	Maksimum 100 mg/kg		
	f.Cemarkan fisik			
	<i>Filth</i>	0		
	Potongan duri ≥ 10 mm	Maksimum 1 potong/kg ³⁾		
	g. Parasit²⁾	Maksimum 2 ekor/kg ⁴⁾		

B. AMBANG BATAS SENSORI, KIMIA, FISIKA, CEMARAN MIKROBA, CEMARAN LOGAM BERAT, CEMARAN FISIK, PARASIT DAN HISTAMIN UNTUK PRODUK IKAN BEKU, UDANG BEKU, LOBSTER BEKU, SEFALOPODA BEKU, SCALLOP BEKU DAN TUNA LOIN BEKU

Produk Ikan	Parameter Uji	Persyaratan				Acuan	Keterangan
Ikan Beku	a. Sensori	Minimum 7,0 ¹⁾				SNI 4110:2020 Ikan beku * Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2022 Tentang Persyaratan Cemaran Logam Berat dalam Pangan Olahan	1) untuk setiap parameter sensori 2) jika diperlukan 3) untuk ikan predator 4) untuk ikan yang dibudidayakan 5) parasit tidak dipersyaratkan untuk ikan beku yang digunakan sebagai bahan baku industri pengalengan dan industri pemindangan 6) berbentuk kapsuler (kista) dengan diameter > 3 mm atau parasit non kapsuler (cacing) yang panjangnya > 10 mm 7) untuk ikan <i>scombroid</i> , <i>clupeidae</i> , <i>scombresocidae</i> , <i>pomatomidae</i> , <i>coryphaenidae</i> Untuk pengujian kualitatif yang persyaratannya positif atau negatif menggunakan 2 kelas sampling. Persyaratan adalah tidak diperbolehkan ada sampel yang positif, dengan keterangan sebagai berikut: n jumlah sampel yang diuji c jumlah sampel yang tidak boleh positif m persyaratan yang harus dipenuhi (negatif) M tidak diberlakukan untuk pengujian kualitatif (td)
	b. Kimia ²⁾ :						
	TVB	Maksimum 20 mgN/100g					
	c. Fisika						
	Suhu pusat	Maksimum -18 °C					
	d. Cemaran Mikroba	n	c	m	M		
	Angka Lempeng Total (ALT)	5	2	10 ⁵ koloni/g	10 ⁶ koloni/g		
	<i>Escherichia coli</i>	5	2	1 APM/g	10 APM/g		
	<i>Salmonella</i>	5	0	negatif/25 g	NA		
	e. Cemaran logam ²⁾ :						
	Merkuri (Hg)	Maksimum 0,50 mg/kg					
		Maksimum 1,0 ³⁾ mg/kg					
	Timbal (Pb)	Maksimum 0,20 mg/kg					
		Maksimum 0,40 ³⁾ mg/kg					
	Kadmium (Cd)	Maksimum 0,10 mg/kg					
		Maksimum 0,30 ³⁾ mg/kg					
		Maksimum 0,05 ⁴⁾ mg/kg					
	Timah (Sn)	Maksimum 40,0 mg/kg					
	Arsen (As)*	Maksimum 2,0 mg/kg*					
	f. Cemaran fisik						
	<i>Filth</i>	0 potongan					
	g. Parasit ⁵⁾						
	Parasit	Maksimum 1 ⁶⁾ ekor/kg					
	h. Histamin ⁷⁾						
	Histamin	Maksimum 100 mg/kg					

Produk Ikan	Parameter Uji	Persyaratan				Acuan	Keterangan
							Untuk pengujian kuantitatif yang persyaratannya jumlah koloni atau nilai APM menggunakan 3 kelas sampling. Persyaratan adalah diperbolehkan sejumlah sampel tertentu berada pada nilai marginal (antara m dan M) tetapi tidak diperbolehkan satu sampel pun melebihi nilai hasil uji maksimal (M) dengan keterangan sebagai berikut: n jumlah sampel yang diuji c jumlah sampel yang diperbolehkan berada pada nilai marginal (antara m dan M sesuai parameter uji) m nilai hasil uji minimal pada nilai marginal (sesuai parameter uji) M nilai hasil uji maksimal pada nilai marginal (sesuai parameter uji) NA = Tidak diberlakukan
Udang Beku	a. Sensori	Minimum 7,0 ¹⁾				SNI 2705:2020 Udang beku * Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2022 Tentang Persyaratan Cemaran Logam Berat dalam Pangan Olahan	¹⁾ Untuk setiap parameter sensori ²⁾ Untuk pengujian kuantitatif yang persyaratannya jumlah koloni atau nilai APM menggunakan 3 kelas sampling. Persyaratan cemaran mikroba diperbolehkan sejumlah contoh tertentu berada pada nilai marginal (antara m dan M) tetapi tetapi tidak diperbolehkan satu contoh pun melebihi nilai hasil uji maksimal (M) dengan keterangan: n adalah jumlah sampel yang diuji c adalah jumlah contoh yang diperbolehkan berada pada nilai marginal (antara m dan M)
	b. Fisik						
	Suhu pusat	Maksimum -18 °C					
	c. Cemaran Mikroba	n	c	m	M		
	Angka Lempeng Total (ALT) ²⁾	5	2	10 ⁵ koloni/g	10 ⁶ koloni/g		
	<i>Escherichia coli</i> ²⁾	5	2	1 APM/g	10 APM/g		
	<i>Salmonella</i> ³⁾	5	0	negatif/25 g	-		
	<i>Vibrio parahaemolyticus</i> ²⁾⁴⁾	5	0	3 APM/g	-		
	d. Cemaran logam ⁵⁾ :						
	Merkuri (Hg)	Maksimum 0,5 mg/kg					
	Timbal (Pb)	Maksimum 0,2 mg/kg					
	Kadmium (Cd)	Maksimum 0,1 mg/kg					
	Arsen (As)*	Maksimum 2,0 mg/kg*					
	e. Cemaran fisik						
	<i>Filth</i>	0 potongan					

Produk Ikan	Parameter Uji	Persyaratan	Acuan	Keterangan
	f. Residu antibiotik⁶⁾		SNI 2705:2020 Udang beku	m adalah nilai hasil uji minimal pada nilai marginal M adalah nilai uji maksimal pada nilai marginal 3) Untuk pengujian kualitatif yang persyaratannya positif atau negatif menggunakan 2 kelas sampling. Persyaratan adalah tidak diperbolehkan ada sampel yang positif, dengan keterangan sebagai berikut: n adalah jumlah sampel yang diuji c adalah jumlah sampel yang tidak boleh positif m adalah persyaratan yang harus dipenuhi 4) Udang air payau dan udang laut 5) jika diperlukan 6) Udang hasil budidaya
	Kloramfenikol	Tidak terdeteksi		
	Metabolit Nitrofurantoin (SEM, AHD, AOZ, AMOZ)	Tidak terdeteksi		
	Tetrasiklin	Maksimum 100		
Lobster Beku	a. Sensori	Minimal 7 (Angka 1-9)	SNI 2711.1:2009 Lobster beku- Bagian 1: Spesifikasi	1) Bila diperlukan
	b. Cemarkan mikroba			
	<i>Escherichia coli</i>	<3 APM/25 g		
	<i>Salmonella</i>	Negatif per 25 g		
	<i>Angka Lempeng Total (ATL)</i>	Maksimal 5,0 x 10 ⁵ koloni/g		
	<i>Vibrio cholerae</i>	Negatif per 25 g		
	<i>Vibrio parahaemolyticus</i>	<3 APM/25 g		
	c. Cemarkan kimia¹⁾			
	Merkuri (Hg)	Maksimal 0,5 mg/kg		
	Timbal (Pb)	Maksimal 0,5 mg/kg		
	Kadmium (Cd)	Maksimal 0,5 mg/kg		
	d. Fisika			
	Suhu pusat	Maksimal -18 °C		

Produk Ikan	Parameter Uji	Persyaratan				Acuan	Keterangan
Sefalopoda beku (cumi-cumi, sotong, gurita beku)	a. Sensori	Minimum 7,0 ¹⁾				SNI 9292:2023 Sefalopoda beku	¹⁾ Untuk setiap parameter sensori ²⁾ Untuk pengujian kuantitatif yang persyaratannya jumlah koloni atau nilai APM menggunakan 3 kelas sampling. Persyaratan cemaran mikroba diperbolehkan sejumlah contoh tertentu berada pada nilai marginal (antara m dan M) tetapi tetapi tidak diperbolehkan satu contoh pun melebihi nilai hasil uji maksimal (M) dengan keterangan: n adalah jumlah sampel yang diuji c adalah jumlah contoh yang diperbolehkan berada pada nilai marginal (antara m dan M) m adalah nilai hasil uji minimal pada nilai marginal M adalah nilai uji maksimal pada nilai marginal ³⁾ Untuk pengujian kualitatif yang persyaratannya positif atau negatif ⁴⁾ menggunakan 2 kelas sampling. Persyaratan adalah tidak diperbolehkan ada sampel yang positif, dengan keterangan sebagai berikut: n adalah jumlah sampel yang diuji c adalah jumlah sampel yang tidak boleh positif m adalah persyaratan yang harus dipenuhi ⁵⁾ Td adalah tidak diterapkan ⁶⁾ Jika diperlukan ⁷⁾ Jika tidak dinyatakan lain dihitung sebagai arsen total
	b. Fisik						
	Suhu pusat	Maksimum -18 °C					
	c. Cemaran Mikroba	n	c	m	M		
	Angka Lempeng Total (ALT) ²⁾	5	2	10 ⁵ koloni/g	10 ⁶ koloni/g		
	<i>Escherichia coli</i> ²⁾	5	2	1 APM/g	10 APM/g		
	<i>Salmonella</i> ³⁾	5	0	negatif/25 g	Td ⁴⁾		
	<i>Vibrio parahaemolyticus</i> ²⁾	5	0	3 APM/g	-		
	d. Cemaran logam ⁵⁾ :						
	Merkuri (Hg)	Maksimum 0,5 mg/kg					
	Timbal (Pb)	Maksimum 1,0 mg/kg					
	Kadmium (Cd)	Maksimum 1,0 mg/kg					
	Arsen (As) ⁶⁾	Maksimum 2,0 mg/kg*					
	e. Cemaran fisik						
	<i>Filth</i>	0 potongan					

Produk Ikan	Parameter Uji	Persyaratan	Acuan	Keterangan
Tuna Loin Beku	a. Sensori	Minimum 7 (skor 1-9) ¹⁾	SNI 4104:2015 Tuna loin beku	¹⁾ Untuk setiap parameter sensori ²⁾ Bila diperlukan
	b. Kimia			
	Histamin	Maksimum 100 mg/kg		
	c. Cemarkan mikroba			
	Angka Lempeng Total (ALT)	Maksimum 5,0 x 10 ⁵ koloni/g		
	<i>Escherichia coli</i>	<3 APM/g		
	<i>Salmonella</i>	Negatif per 25 g		
	<i>Coliform</i>	<3 APM/g		
	<i>Vibrio cholerae</i> ²⁾	Negatif per 25 g		
	<i>Vibrio parahaemolyticus</i> ²⁾	<3 APM/g		
	d. Cemarkan logam			
	Arsen (As) ²⁾	Maksimum 0,5 mg/kg		
	Kadmium (Cd)	Maksimum 0,1 mg/kg		
	Merkuri (Hg)	Maksimum 1,0 mg/kg		
	Timah (Sn) ²⁾	Maksimum 40,0 mg/kg		
	Timbal (Pb)	Maksimum 0,4 mg/kg		
	e. Fisik			
	Suhu Pusat	Maksimum -18 °C		
	f. Parasit	0 ekor		
Scallop Beku	a. Organoleptik	Minimal 7 angka (1-9)	SNI 3230.1 : 2010 <i>Scallop (Amusium pleuronectes)</i> beku – Bagian 1: Spesifikasi	¹⁾ Bila diperlukan sesuai permintaan pasar
	b.Cemarkan mikroba:			
	Angka Lempeng Total (ALT)	Maksimal 5 x 10 ⁵ koloni/g		
	<i>Escherichia coli</i>	<3 APM/g		
	<i>Salmonella</i> sp.	Negatif per 25 g		
	<i>Vibrio cholerae</i>	Negatif per 25 g		
	<i>Staphylococcus aureus</i>	Maksimal 1,0 x 10 ³ koloni/g		

Produk Ikan	Parameter Uji	Persyaratan	Acuan	Keterangan
	c. Cemar kimia¹⁾		SNI 3230.1 : 2010 <i>Scallop (Amusium pleuronectes)</i> beku – Bagian 1: Spesifikasi	¹⁾ Bila diperlukan sesuai permintaan pasar
	Kadmium (Cd)	Maksimal 1,0 mg/kg		
	Merkuri (Hg)	Maksimal 0,5 mg/kg		
	Timbal (Pb)	Maksimal 1,0 mg/kg		
	d. Biotoxin¹⁾			
	<i>Paralytic Shellfish Poisoning</i> (PSP)	Maksimal 800 µg/kg		
	<i>Amnesic Shellfish Poisoning</i> (ASP)	Maksimal 160 µg/kg		
	<i>Diarhetic Shellfish Poisoning</i> (DSP)	Maksimal 20 µg/kg		

C. AMBANG BATAS CEMARAN MIKROBA UNTUK PRODUK IKAN OLAHAN

Produk Ikan	Parameter Uji	Persyaratan				Acuan	Keterangan
		n	c	m	M		
Ikan, Filet Ikan dan Produk Perikanan meliputi Moluska, Krustase dan Ekinodermata yang Dibekukan (Ikan air tawar, ikan air laut scromboid, ikan air laut finfish (bersirip), ikan payau) - Ikan Air Tawar (Utuh, Fillet); - Ikan Air Laut Scromboid (Ikan Tuna, Cakalang, Tongkol, Kembung, Layang, Scromboid lainnya) dalam bentuk utuh, loin, stik, filet, atau blok; - Ikan Air Laut finfish (bersirip), non scromboid, payau (bandeng) (utuh, loin, stik, filet, blok)	Angka Lempeng Total (ALT)	5	2	10 ⁵ koloni/g	10 ⁶ koloni/g	Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 13 Tahun 2019 tentang Batas Maksimal Cemarkan Mikroba dalam Pangan Olahan	m = batas mikroba yang dapat diterima M = batas maksimal n = jumlah sampel yang harus diambil dari satu lot/batch c = jumlah sampel hasil analisis yang boleh melebihi nilai m, tetapi tidak boleh melebihi nilai M NA = Not Applicable
	<i>Escherichia coli</i>	5	2	1 APM/g	10 APM/g		
	<i>Salmonella</i>	5	0	negatif/25 g	NA		
Ikan, Filet Ikan dan Produk Perikanan meliputi Moluska, Krustase dan Ekinodermata yang Dibekukan (Krustase, Moluska Laut, Kekerangan) - Krustase (Udang Laut, Lobster, Kepiting, Rajungan); - Moluska Laut (Cumi, Gurita, Sotong); - Kekerangan (Scallop, Tiram, Abalon, Kerang Hijau, Kerang Darah, Kerang Bulu, Kerang Tahu, Simping, Kerang Lainnya)	Angka Lempeng Total (ALT)	5	2	10 ⁵ koloni/g	10 ⁶ koloni/g		
	<i>Escherichia coli</i>	5	2	1 APM/g	10 APM/g		
	<i>Salmonella</i>	5	0	negatif/25 g	NA		
	<i>Vibrio parahaemolyticus</i>	5	0	<3 APM/g	NA		

Produk Ikan	Parameter Uji	Persyaratan				Acuan	Keterangan
		n	c	m	M		
Semua Ikan, Moluska Berlapis Tepung yang Dibekukan - Filet Panir - Udang Lapis Panir - Tempura	ALT	5	2	10 ⁵ koloni/g	10 ⁶ koloni/g	Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 13 Tahun 2019 tentang Batas Maksimal Cemaran Mikroba dalam Pangan Olahan	m = batas mikroba yang dapat diterima M = batas maksimal n = jumlah sampel yang harus diambil dari satu lot/batch c = jumlah sampel hasil analisis yang boleh melebihi nilai m, tetapi tidak boleh melebihi nilai M NA = Not Applicable atau tidak diberlakukan
	<i>Escherichia coli</i>	5	2	1 APM/g	10 APM/g		
Semua Ikan, Krustase setelah ditepungkan kemudian dipanaskan (digoreng atau dikukus) kemudian dibekukan - Naget ikan - Naget udang	ALT	5	2	10 ⁴ koloni/g	10 ⁵ koloni/g		
	<i>Staphylococcus aureus</i>	5	1	10 ² koloni/g	10 ³ koloni/g		
Hancuran (<i>Minced</i>) dan Sari (<i>Cream</i>) Ikan termasuk Moluska, Crustasean dan Ekinodermata yang Dibekukan	ALT	5	2	10 ⁵ koloni/g	10 ⁶ koloni/g		
	<i>Escherichia coli</i>	5	2	1 APM/g	10 APM/g		
	<i>Salmonella</i>	5	0	negatif/25 g	NA		
Ikan dan Produk Perikanan kukus atau rebus	ALT	5	2	10 ⁴ koloni/g	10 ⁵ koloni/g		
	<i>Staphylococcus aureus</i>	5	1	10 ² koloni/g	10 ³ koloni/g		
Moluska, Krustase dan Ekinodermata Rebus atau Kukus yang disimpan suhu dingin	<i>Salmonella</i>	5	0	negatif/25 g	NA		
	<i>Staphylococcus aureus</i>	5	0	10 ³ koloni/g	NA		
	<i>Listeria monocytogenes</i>	5	0	negatif/25 g	NA		
Moluska, Krustase dan Ekinodermata Rebus atau Kukus Yang disimpan suhu dingin yang disimpan suhu beku	ALT	5	2	10 ⁴ koloni/g	10 ⁵ koloni/g		
	<i>Salmonella</i>	5	0	negatif/25 g	NA		
	<i>Staphylococcus aureus</i>	5	0	10 ³ koloni/g	NA		
Ikan dan Produk Ikan Termasuk Moluska, Krustase dan Ekinodermata Goreng atau Panggang (Oven atau Bara)	ALT	5	2	10 ⁴ koloni/g	10 ⁵ koloni/g		
	<i>Staphylococcus aureus</i>	5	1	10 ² koloni/g	10 ³ koloni/g		

Produk Ikan	Parameter Uji	Persyaratan				Acuan	Keterangan
		n	c	m	M		
Ikan dan Produk Ikan Termasuk Mollusca, Crustasean dan Echinodermata yang dikeringkan; diasap tidak siap makan	ALT	5	2	10 ⁵ koloni/g	10 ⁶ koloni/g	Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 13 Tahun 2019 tentang Batas Maksimal Cemaran Mikroba dalam Pangan Olahan	m = batas mikroba yang dapat diterima M = batas maksimal n = jumlah sampel yang harus diambil dari satu lot/batch c = jumlah sampel hasil analisis yang boleh melebihi nilai m, tetapi tidak boleh melebihi nilai M NA = Not Applicable atau tidak diberlakukan *pikel yang dimaksud adalah produk hasil pengolahan yang diawetkan dengan garam dan asam, dengan atau tanpa penambahan gula dan rempah-rempah
	<i>Salmonella</i>	5	0	negatif/25 g	NA		
Ikan dan Produk Ikan Termasuk Mollusca, Crustasean dan Echinodermata yang diasap siap makan	ALT	5	2	10 ⁴ koloni/g	10 ⁵ koloni/g		
	<i>Salmonella</i>	5	0	negatif/25 g	NA		
Ikan dan Produk Ikan Termasuk Mollusca, Crustasean dan Echinodermata yang difermentasi	<i>Escherichia coli</i>	5	2	1 APM/g	10 APM/g		
	<i>Salmonella</i>	5	0	negatif/25 g	NA		
Ikan dan Produk Ikan Termasuk Mollusca, Crustasean dan Echinodermata yang direndam dalam bumbu (marinasi) dan atau di dalam jelly	<i>Escherichia coli</i>	5	2	1 APM/g	10 APM/g		
	<i>Salmonella</i>	5	0	negatif/25 g	NA		
Ikan dan Produk Ikan Termasuk Mollusca, Crustasean dan Echinodermata yang diolah menjadi pikel* dan atau direndam dalam larutan garam	<i>Escherichia coli</i>	5	2	1 APM/g	10 APM/g		
	<i>Salmonella</i>	5	0	negatif/25 g	NA		
	<i>Listeria monocytogenes</i>	5	0	negatif/25 g	NA		
Ikan dan Produk Ikan Termasuk Mollusca, Crustasean dan Echinodermata yang digoreng atau panggang (oven atau bara)	ALT	5	2	10 ⁴ koloni/g	10 ⁵ koloni/g		
	<i>Staphylococcus aureus</i>	5	1	10 ² koloni/g	10 ³ koloni/g		
Ikan dan Produk Ikan Termasuk Mollusca, Crustasean dan Echinodermata Semi Awet (Contohnya Pasta Ikan)	<i>Escherichia coli</i>	5	1	3 APM/g atau 0,3 APM/g	3,6 APM/g		
	<i>Salmonella</i>	5	0	negatif/25 g	NA		

Produk Ikan	Parameter Uji	Persyaratan				Acuan	Keterangan
		n	c	m	M		
Telur ikan dan kaviar yang dibekukan	ALT	5	2	10 ⁵ koloni/g	10 ⁶ koloni/g	Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 13 Tahun 2019 tentang Batas Maksimal Cemaran Mikroba dalam Pangan Olahan	m = batas mikroba yang dapat diterima M = batas maksimal n = jumlah sampel yang harus diambil dari satu lot/batch c = jumlah sampel hasil analisis yang boleh melebihi nilai m, tetapi tidak boleh melebihi nilai M NA = Not Applicable atau tidak diberlakukan
	<i>Escherichia coli</i>	5	2	1 APM/g	10 APM/g		
	<i>Salmonella</i>	5	0	negatif/25 g	NA		
Telur ikan dan kaviar yang dipasteurisasi	ALT	5	2	10 ⁴ koloni/g	10 ⁵ koloni/g		
	<i>Escherichia coli</i>	5	0	negatif/25 g	NA		
	<i>Listeria monocytogenes</i>	5	0	negatif/25 g	NA		
Telur ikan dan kaviar yang dimasak	<i>Staphylococcus aureus</i>	5	1	10 ² koloni/g	10 ³ koloni/g		
Telur ikan dan kaviar yang diasap	ALT	5	2	10 ⁴ koloni/g	10 ⁵ koloni/g		
Ikan dan Produk Ikan yang diawetkan, dikalengkan atau difermentasi termasuk Moluska, Krustase dan Ekinodermata dengan proses pasteurisasi	ALT	5	2	10 ⁴ koloni/g	10 ⁵ koloni/g		
	<i>Salmonella</i>	5	0	negatif/25 g	NA		
	<i>Listeria monocytogenes</i>	5	0	negatif/25 g	NA		

D. AMBANG BATAS CEMARAN LOGAM BERAT UNTUK PRODUK IKAN OLAHAN

Produk Ikan	Parameter Uji	Ambang Batas	Acuan	Keterangan
Produk Ikan Olahan	Arsen (As)	maks. 2.0 mg/kg	Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2022 Tentang Persyaratan Cemar Logam Berat dalam Pangan Olahan	¹⁾ kecuali untuk ikan olahan yang termasuk dalam cephalopoda atau kekerangan 1,0 mg/kg) ²⁾ kecuali untuk ikan predator olahan seperti cucut, tuna, marlin 1,0 mg/kg) ³⁾ kecuali ikan olahan yang termasuk dalam cephalopoda atau kekerangan 1,0 mg/kg)
	Timbal (Pb)	maks. 0,30 mg/kg ¹⁾		
	Merkuri (Hg)	maks. 0,50 mg/kg ²⁾		
	Cadmium (Cd)	maks.0,30 mg/kg ³⁾		
Pangan Olahan Lain yang dikemas dalam kaleng	Arsen (As)	maks. 2.0 mg/kg		
	Timbal (Pb)	maks. 0,30 mg/kg ¹⁾		
	Merkuri (Hg)	maks. 0,50 mg/kg ²⁾		
	Cadmium (Cd)	maks.0,30 mg/kg ³⁾		
	Timah (Sn)	maks. 250 mg/kg		
Pangan Olahan Lain yang tidak dikemas dalam kaleng	Arsen (As)	maks. 2.0 mg/kg		
	Timbal (Pb)	maks. 0,30 mg/kg ¹⁾		
	Merkuri (Hg)	maks. 0,50 mg/kg ²⁾		
	Cadmium (Cd)	maks.0,30 mg/kg ³⁾		
	Timah (Sn)	maks. 40 mg/kg		

E. AMBANG BATAS CEMARAN MIKROBA DAN LOGAM BERAT UNTUK PRODUK IKAN DALAM KEMASAN KALENG

Produk Ikan	Parameter Uji	Persyaratan	Acuan	Keterangan
Tuna dalam Kemasan Kaleng	a. Sensori	Minimum 7 ¹⁾	SNI 8223 : 2022 Tuna dalam kemasan kaleng	¹⁾ Untuk setiap parameter sensori ²⁾ Bobot tuntas dihitung hanya berat ikan tanpa media dan bahan pangan lainnya
	Bobot Tuntas ²⁾	Minimum 50,0 %		
	b. Cemarkan logam			
	Merkuri (Hg)	Maksimum 1,0 mg/kg		
	Timbal (Pb)	Maksimum 0,30 mg/kg		
	Kadmium (Cd)	Maksimum 0,30 mg/kg		
	Arsen (As)	Maksimum 2,0 mg/kg		
	Timah (Sn)	Maksimum 250 mg/kg		
	c. Cemarkan fisik			
	Filth	0 potongan		
	d. Histamin			
	Histamin	Maksimum 100 mg/kg		
Sarden dan Makarel dalam Kemasan Kaleng	a. Sensori	Minimum 7 ¹⁾	SNI 8222 : 2016 Sarden dan makarel dalam kemasan kaleng	¹⁾ Untuk setiap parameter sensori
	b. Kimia			
	Histamin	Maksimum 100 mg/kg		
	c. Cemarkan logam berat			
	Kadmium (Cd)	Maksimum 0,1 mg/kg		
	Merkuri (Hg)	Maksimum 0,5 mg/kg		
	Timah Putih (Sn)	Maksimum 250 mg/kg		
	Timbal (Pb)	Maksimum 0,3 mg/kg		
	Arsen (As)	Maksimum 1,0 mg/kg		
	c. Fisik			
	Bobot Tuntas	Minimum 50 %		
	Filth	0		

F. AMBANG BATAS CEMARAN MIKROBA, LOGAM BERAT, RESIDU ANTIBIOTIK DAN KONTAMINAN KIMIA UNTUK PAKAN IKAN DAN TEPUNG IKAN

1. PAKAN IKAN DAN UDANG

No	Parameter	Ambang Batas	Acuan	Keterangan
1	Cemaran Mikroba - Salmonella	Negatif	SNI Pakan 9043-8:2023 Pakan Buatan – Bagian 8: Ikan Gurami (<i>Osphronemus Goramy. Lac</i>)	TTD : Tidak Terdeteksi
2	Logam Berat - Hg - Cd - Pb	0,5 mg/kg 1 mg/kg 5 mg/kg	SNI Pakan 9043-9:2023 Pakan Buatan – Bagian 9: Benih Ikan Laut SNI Pakan 9043-10:2023 Pakan Buatan – Bagian 10: Pembesaran ikan laut	
3	Residu Antibiotik - Nitrofurantoin - Chloramphenicol - Oxytetracycline	TTD TTD TTD	SNI Pakan 9043-2:2022 Pakan Buatan – Bagian 2: Udang Vaname (<i>Litopenaeus vannamei</i> , Boone 1931)	
4	Kontaminan Kimia - Aflatoxin - Melamin	Maksimal 20 µg/kg TTD	SNI Pakan 9043-1:2022 Pakan Buatan – Bagian 1: Udang Vaname (<i>Litopenaeus vannamei</i> , Boone 1931) SNI Pakan 9043-1:2022 Pakan Buatan – Bagian 1: Udang Windu (<i>Penaeus monodon</i> , Fabricius 1798)	

2. TEPUNG IKAN

No	Parameter Uji	Ambang Batas	Acuan	Keterangan
1	Salmonella	Negatif	SNI 2715:2013 Tepung ikan - Bahan baku pakan	
2	Non protein ikan	Negatif		

DEPUTI BIDANG KARANTINA IKAN
BADAN KARANTINA INDONESIA,



DRAMA PANCA PUTRA